

## **Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi Untuk Pelaporan SAK Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas Kota Medan (PPMK KOTA MEDAN)**

Muhammad Arief  
Iman Indrafana KH  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Harapan Medan  
Jl. Imam Bonjol No. 35. Medan Indonesia  
Corresponden; muhammadariefmsi@gmail.com  
Corresponden; indrafana@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui apakah akuntabilitas pembukuan dan laporan keuangan tujuan umum secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap SAK mikro kecil dan menengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh sistem akuntansi untuk pelaporan ukm sak entitas mikro kecil dan menengah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling mendapatkan jumlah sampel sebesar 70 pengusaha kecil dan menengah yang dibina oleh Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Bebas Komunitas Kota Medan (PPMK Kota Medan).

Uji Simultan dan parsial menggambarkan bahwa variabel akuntabilitas pembukuan dan variabel laporan keuangan tujuan umum terhadap SAK mikro kecil dan menengah berpengaruh tidak signifikan dan variabel akuntabilitas pembukuan dan laporan keuangan tujuan umum mampu menjelaskan variabel SAK mikro kecil dan menengah sebesar 4.00 % Sedangkan sisanya 96.00 % di jelaskan variabel lain diluar estimasi yang diteliti saat ini.

**Kata Kunci** : Akuntabilitas Pembukuan, Laporan Keuangan Tujuan Umum dan SAK Mikro Kecil dan Menengah

### **Abstract**

*This research is to know whether accountability of bookkeeping and general purpose financial statements simultaneously and partially influence to small and medium-sized micro SAK. This type of research is causal research which aims to find out the analysis of the effect of the accounting system for reporting small and medium micro enterprises. The sampling technique in this study used purposive sampling to get the number of samples of 70 small and medium entrepreneurs who are guided by Community-Based Livelihood Improvement Program Medan City (PPMK Kota Medan). Simultaneous and partial tests illustrate that accountability accounting variables and variable of general purpose financial statements to small and medium-sized micro SAK have no significant effect and accounting bookkeeping variables and general purpose financial statements are able to explain small and medium-term microcredit variables of 4.00% while the remaining 96.00% are described other variables beyond the current investigated estimates.*

**Keywords:** *Accounting Accountability, General Purpose Financial Report and Micro Small and Medium SAK*

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Tujuan pembukuan adalah untuk mengungkapkan gambaran yang benar mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Tugas pembukuan dilakukan oleh pemegang buku (bookkeeper) yang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi bisnis sehari-hari seperti keluar masuknya kas, barang yang dibeli dan dijual secara kredit, biaya yang timbul dan sebagainya secara teratur untuk kemudian mempostingnya ke dalam buku besar yang bersangkutan, dan setelah itu menyiapkan neraca saldo (Trial Balance).

Pembukuan dan pencatatan keuangan merupakan hal utama yang harus dilakukan bagi para pengusaha manapun baik pengusaha pemula maupun pengusaha tingkat atas. Bentuk pembukuan ataupun pencatatan transaksi bisnis ini dapat disesuaikan dengan tingkatan besar kecilnya suatu badan usaha. Usaha Mikro atau sekarang lebih populer dengan nama Industri Kreatif, pelaku utamanya adalah orang-orang

muda. Mereka seringkali menghadapi tantangan, terutama pada saat-saat awal mendirikan usahanya. Masalah permodalan seringkali menjadi persoalan utama para pengusaha kecil pemula. Untuk itu, mereka biasanya mencari “angel investor” (istilah bagi para pengusaha yang telah sukses dan tertarik untuk membiayai industri kreatif baru meski risikonya besar). Selain angel investor, para pengusaha pemula ini juga dapat mengusahakan pinjaman lunak dari bank-bank swasta maupun pemerintah. Bank-bank tersebut biasanya memiliki dana untuk menyalurkan kredit wirausaha untuk sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Disamping kurangnya modal, seringkali, orang-orang yang bekerja di Usaha Mikro/Industri kreatif, (yang notabene adalah anak muda) sangat minim pengetahuannya tentang pengelolaan keuangan yang baik. Mereka hanya sekedar menjalankan bisnis saja dan akan kesulitan jika menjawab pertanyaan berapa laba yang didapatkan setiap bulan atau setiap tahun ataupun berapa asset yang sekarang mereka miliki.

Untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan orang-orang yang bekerja dalam Usaha Mikro atau Industri Kreatif dalam pengelolaan keuangan, maka dipandang perlu bagi dosen-dosen ekonomi, khususnya prodi akuntansi untuk memberikan pelatihan keuangan sederhana sebagai bentuk pengabdian masyarakat kepada anak-anak muda yang bekerja di industri kreatif. Kegiatan pengabdian ini ditujukan bagi mereka

yang bekerja di Usaha Mikro/Industri Kreatif namun belum memiliki kemampuan yang cukup dalam pengelolaan keuangan. Sehingga setelah pelatihan ini output yang diharapkan adalah orang-orang yang bekerja di industri kreatif dapat menerapkan metode pengelolaan keuangan praktis yang telah diberikan dan menerapkannya dalam mengelola bisnisnya

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari fenomena di atas maka penulis berusaha membuat rangkuman perumusan masalah yang dihadapi seputar pembukuan dan pencatatan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peranan pengusaha mikro kecil menengah belum mengenal akuntabilitas SAK untuk pembukuan usaha.
2. Peranan pengusaha mikro kecil menengah belum memahami tujuan umum dan membuat laporan keuangan .

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi pembekalan kemampuan para pengusaha mikro kecil menengah agar dapat menggunakan dan menjadikan akuntansi sebagai laporan keuangan yang simpel dalam kegiatan bisnis sehari-hari serta mengembangkan strategi pemasaran untuk masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan penjualan produksi dan mampu meningkatkan laba usaha mikro kecil menengah. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah dalam hal sebagai berikut:

1. Para pengusaha mikro kecil menengah memahami Akuntabilitas SAK untuk pembukuan usaha.
2. Para pengusaha mikro kecil menengah mampu memahami tujuan umum dan membuat laporan keuangan usaha.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang :

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan.
- 2) Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian sebab akibat (*Causal Research*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel. Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Untuk Pelaporan UKM SAK Entitas Mikro Kecil Dan Menengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Medan 149 kelurahan yang dibina oleh Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas Kota Medan (PPMK

Kota Medan). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun pertimbangan yang disajikan sebagai kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. UKM yang berada di Kecamatan Medan Timur, Medan Sunggal, Medan Barat, Medan Belawan, Medan Kota, Medan Deli, Medan Helvetia dan Medan Marelan
- b. UKM melakukan Kegiatan Penjualan secara berkelanjutan
- c. UKM yang telah melakukan kegiatan Akuntansi atau Pembukuan Sederhana
- d. Memiliki omset Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 / Bulan
- e. Memiliki Pinjaman Dana Bergulir Pada Program PPMK Mulai Rp. 5.000.000 – Rp. 25.000.000,-

Sehingga dari kriteria diatas maka peneliti mendapatkan jumlah sampel sebesar 70 pengusaha kecil dan menengah yang dibina oleh Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Bebas Komunitas Kota Medan (PPMK Kota Medan).

Pengamatan/observasi, Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian.

1. Tanya jawab/wawancara dengan UKM .
2. Kuisisioner, dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh UKM di PPMK Kota Medan.

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar

pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data kuantitatif terdiri dari:

### **Uji Kualitas Data**

#### **Uji Validitas**

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2000).

#### **Uji Reliabilitas**

“Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauhmana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya”. (Azwar, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau *reliable* hanya apabila dalam beberapakali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Dalam hal ini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). “Suatu variabel dikatakan

*reliable* (andal) jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6". (Ghozali, 2011).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menemukan atau mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program computer SPSS versi 17.

"Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui".(Ghozali, 2006). Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat peserta untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekitar, Kepribadian, Motivasi, Kreativitas. Model hubungan variabel dalam penelitian ini disusun dalam persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana :

Y=SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah

X<sub>1</sub>=Akuntabilitas

X<sub>2</sub>=Laporan Keuangan Tujuan Umum

a=Konstanta ( Nilai Y Apabila X<sub>1</sub>, Sama dengan 0)

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub>=Koefisien regresi (Nilai Peningkatan atau Penurunan)  
e=Error

Langkah-langkah yang dipergunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah 1) [koefisien determinasi](#); 2) Uji F dan 3) uji t. Persamaan regresi sebaiknya dilakukan di akhir analisis karena interpretasi terhadap persamaan regresi akan lebih akurat jika telah diketahui signifikansinya. Koefisien determinasi menggunakan [Adjusted R Square](#).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. "Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol".(Ghozali, 2006).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heteroskedastisitas. "Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini mengandung data yang mewakili berbagai ukuran". (Ghozali, 2011).

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

### Metode grafik

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat *normal probability plot*, sehingga hampir semua aplikasi komputer statistik menyediakan fasilitas ini. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (*hypothetical distribution*).

"Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada Norma P-

*Plot of Regression Standardized* dari variable terikat". (Santoso, 2000), di mana :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Metode Statistik

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Analisis Kuantitatif

### Uji Validitas

Adapun hasil analisis regresi dilakukan uji validitas pada variabel SAK mikro kecil dan menengah dengan variabel akuntabilitas pembukuan adalah sebagai berikut :

**Tabel Uji Validitas I**

*KMO and Bartlett's Test*

	<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	.554
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	473.906
	<i>Df</i>	190
	<i>Sig.</i>	.000

Sumber : data diolah, 2017

Adapun hasil dari tampilan output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *KMO and Bartlett's Test* = 0.554 Sehingga dapat dilakukan analisis faktor. Begitu juga dengan nilai *Bartlett's test* dengan *Chi-square* = 473.906 dan signifikansi pada 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas sesuai

ketentuan yang berlaku dan dapat dilanjutkan.

Sedangkan hasil korelasi antara variabel SAK mikro kecil dan menengah dengan laporan keuangan tujuan umum adapun nilai dari uji dengan *confirmatory factor analysis* (CFA) dapat dilihat nilainya sebagai berikut:

**Tabel Uji Validitas II**  
*KMO and Bartlett's Test*

	<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	.582
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	509.951
	<i>Df</i>	190
	<i>Sig.</i>	.000

Sumber : data diolah, 2017

Hasil dari tampilan menunjukkan bahwa nilai KMO = 0.582 Sehingga dapat dilakukan analisis faktor. Begitu juga dengan nilai *Bartlett's test* dengan *Chi-square* = 509.951 dan signifikansi pada 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas dengan *confirmatory factor analysis* (CFA) sehingga dapat disimpulkan data tersebut valid.

**Uji Reabilitas**

Uji reabilitas berguna untuk menganalisis jawaban terhadap indikator ini dari konstruk SAK mikro kecil dan menengah, akuntabilitas keuangan, dan laporan keuangan tujuan umum apakah dapat dikatakan *reabel* atau tidak, dapat kita lihat dari ui SPSS hasilnya dibawah ini :

**Tabel Uji Reabilitas Variabel SAK Mikro kecil dan Menengah**  
*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.692	10

Sumber : data diolah, 2017

**Tabel Uji Reabilitas Variabel Akuntabilitas pembukuan**  
*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
-------------------------	-------------------

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.644	10

Sumber : data diolah, 2017

**Tabel Uji Reabilitas Variabel Laporan Keuangan Tujuan Umum**

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.646	10

Sumber : data diolah, 2017

Menurut kriteria Nunnally (1960) suatu konstruk bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 dari hasil SPSS di atas variabel SAK Mikro kecil dan Menengah menunjukkan nilai = 0.692 , variabel Akuntailitas pembukuan dengan nilai = 0.644, Laporan Keuangan Tujuan Umum = 0.646 dari hasil semua nilai dari *Cronbach Alpha* menunjukkan diatas

0.60 maka dapat dikatakan jawaban dari responden tersebut adalah *reliabel*.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas

Uji statistik untuk menguji normalitas residual pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>N</i>	70
	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.19771649
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.118
	<i>Positive</i>	.118
	<i>Negative</i>	-.071
	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.986
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.285

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah, 2017

Dari hasil uji statistik diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0.986 dan *Asymp. Sig* = 0.285 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal dan model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji

apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Nilai umunya digunakan menunjukkan adanya multikolinearitas apabila *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF 10, hasilnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel Uji Multikolinearitas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X <sub>1</sub>	.848	1.179
X <sub>2</sub>	.848	1.179

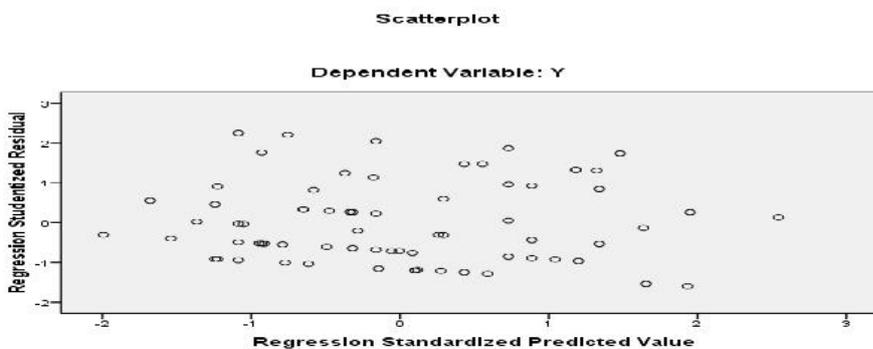
a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2017

Dari hasil uji statistik nilai di atas menunjukkan ada variabel yang menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.dengan kata lain dapat disimpulkan tidak ada lagi terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi analisis ini.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan apakah dalam regresi ini ketidaksamaan *variance* dari satu residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas.



**Gambar Grafik Scatterplot**

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk pola teratur yang mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu dengan periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel Autokorelasi**  
**Model Summaryb**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.040	1.408	2	67	.252	1.682

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2017

Nilai *Durbin-Watson* diatas menunjukkan = 1.682 dibandingkan dengan nilai *durbin-watson* (DW) dengan jumlah n = 70, jumlah variabel independen (k) =2 dan nilai du = 1.671. Oleh nilai DW = 1.682 > du = 1.729 atau kurang dari 4 – du (1.671) = 2.329 dengan ini maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien secara simultan (Uji F)

Uji ini untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap ariabel dependen secara simultan.

**Tabel Uji F**  
**Model Summaryb**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.040	1.408	2	67	.252

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2017

Dari tabel  $F_{hitung} = 1.408 < F_{tabel} = 3.13$  dengan nilai *sig* 0.252 > 0.05 berarti variabel akuntailitas pembukuan dan laporan keuangan tujuan umum tidak

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap SAK mikro kecil dan menengah. Uji Koefisien secara Parsial (Uji t)

**Tabel Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.070	3.907		6.674	.000
	X <sub>1</sub>	.071	.104	.088	.678	.500
	X <sub>2</sub>	.134	.116	.149	1.150	.254

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2017

Pada variabel akuntailitas pembukuan (X<sub>1</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 0.678 < t<sub>tabel</sub> 1.666 maka variabel akuntabilitas pembukuan dengan kata lain maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap SAK mikro kecil dan menengah. Dan pada variabel laporan keuangan Pengujian Ketepatan Perkiraan (R<sup>2</sup>)

tujuan umum (X<sub>2</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1.150 < t<sub>tabel</sub> 1.666 maka pada variabel laporan keuangan tujuan umum terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap SAK mikro kecil dan menengah.

**Tabel Uji R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 <sup>a</sup>	.040	.012	2.23028

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2017

Nilai R<sup>2</sup> = 0.04 artinya variabel akuntailitas pembukuan dan laporan keuangan tujuan umum mampu menjelaskan variabel SAK mikro kecil dan menengah sebesar 4.00 % Sedangkan sisanya 96.00 % di jelaskan variabel lain diluar estimasi yang diteliti saat ini.

## PEMBAHASAN

Dari pengujian di atas didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 26,070 + 0,071 (X_1) + 0,134 (X_2)$$

Nilai konstanta tanpa akuntabilitas pembukuan (X<sub>1</sub>) dan laporan keuangan tujuan umum (X<sub>2</sub>) sebesar 26,070. Nilai di atas menunjukkan nilai estimasi dimana koefisien

akuntabilitas sebesar 0,071 artinya Apabila nilai akuntabilitas pembukuan meningkat satu persen maka nilai SAK mikro kecil dan menengah akan naik sebesar tuuh koma satu persen. Bila standar akuntansi keuangan diterapkan terhadap pengusaha kecil dan menengah akan berdampak menaikkan kualitas lapooran pembukuan. Maka dalam hal ini pengusaha harus terus meningkatkan kualitas ppengetahuan tentang SAK mikro kecil dan menengah sehingga bukan hanya bermanfaat bagi pengusaha kecil dan menengah tetapi bermanfaat juga bagi pihak eksternal baik pihak Bank yang berperan aktif dalam pengembangan usaha kecil dan menengah dan pemerintah sebagai pemilik program peningkatan penghidupan masyarakat yang berbasis komunitas.

Koefisien laporan keuangan dengan tujuan umum sebesar 0.134 menggambarkan bahwa apabila laporan keuangan tujuan umum meningkat sebesar satu persen maka nilai SAK mikro kecil dan menengah akan naik sebesar tiga elas koma empat persenn. Jadi Semakin besar laporan keuangan berguna untuk tujuan umum , maka pengusaha akan mendapatkan informasi yang akurat tentang perputaran usaha yang sedang dijalanin dan dapat menjadi rencana dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

- 1.Uji Simultan menggambarkan bahwa variabel akuntabilitas pembukuan dan

variabel laporan keuangan tujuan umum terhadap SAK mikro kecil dan menengah berpengaruh tidak signifikan secara simultadan parsial

- 2.Variabel variabel akuntailitas pembukuan dan laporan keuangan tujuan umum mampu menjelaskan variabel SAK mikro kecil dan menengah sebesar 4.00 % Sedangkan sisanya 96.00 % di jelaskan variabel lain diluar estimasi yang diteliti saat ini.

### **Saran**

- 1.Salah satu akuntabilitas pembukuan tersebut adalah pemahaman tentang laporan keuangan dalam hal ini program peningkatan penghidupan masyarakat (PPMK Kota Medan) haus lebih bekerja keras lagi dalam mensosialisasikan pemahaman pembukuan dan melakukan pelatihan tentang laporan keuangan sesuai dngan SAK mikro kecil dan menengah.
- 2.Pengusaha kecil dan menengah disarankan membuat laporan keuangan dengan tujuan umum bukan hanya berguna bagi si pengusaha kecil dan menengah juga bisa berguna bagi pihak investor, perbankan dan pemerintah dalam programnya meningkatkan usaha kecil dan menengah.
- 3.Peneliti selanjutnya sangat disarankan menambah variabel-variabel yang lain yang berhubugan lansung terhadap intergritas laporan keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, Sri Mulyani, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* Cetakan Pertama USU Press, Medan.
- Ernawati Sri, Asyikin Jumirin, Sari Octavia 2016, Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 6 No. 2, September 2016*
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasanuh, Nanu2012, *Akuntansi Dasar (Teori & Praktik)*, Penerbit Mitra Wacana Media.
- Irawan, 2018, *Pengenalan Komputer Untuk Orang Awam*,Maxikom
- Nuh, Muhammad 2013, *Accounting Principles*, Penerbit Fajar Cahaya - Jakarta.
- Rahmawati, 2015, *Bisnis Usaha Keci Menengah*, Penerbit Bukuekuilibria.
- Rianti, Ayu Agus 2016, *Pembukuan Sederhana Usaha Dagang & Jasa*, Laskar Aksara.
- SaragihFitriani, Surikayanti, 2015 Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan, *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Snema-2015 Padang-Indonesia. ISBN: 978-602-17129-5-5*
- Soemarso, 2014, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Penerbit Salemba Empat.

Tambunan, Tulus 2017, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Penerbit Ghalia Indonesia.